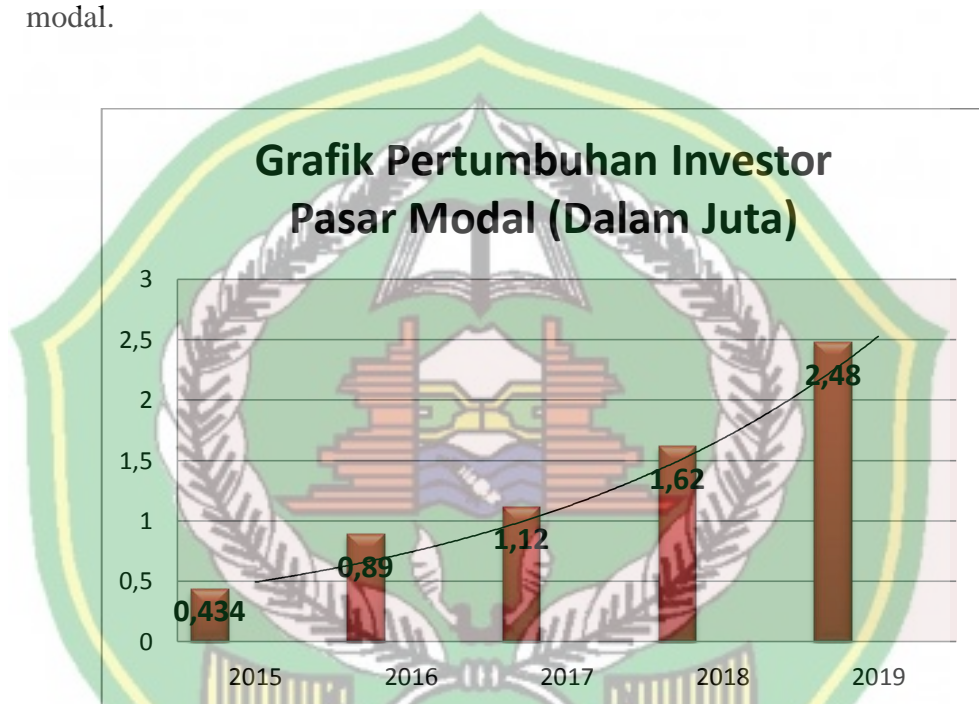


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya adalah muslim. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomiannya tentunya membutuhkan banyak modal. Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan minat masyarakat dalam sektor investasi di pasar modal.



Sumber: www.ojk.go.id, data diolah

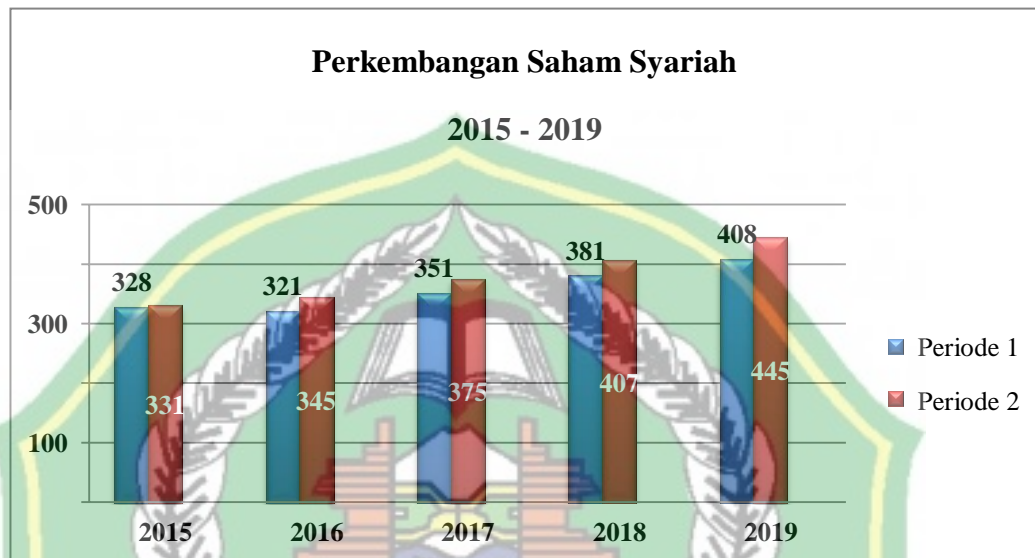
Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Tahun 2015-2019

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan investor pasar modal terus mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa semakin tingginya minat masyarakat memilih pasar modal sebagai sasaran berinvestasi.

Salah satu instrumen investasi di pasar modal adalah investasi saham yang juga merupakan instrumen yang banyak diminati karena dapat memberikan imbal hasil yang tinggi, namun juga investasi saham

mempunyai risiko yang tinggi pula. Perkembangan saham syariah menunjukkan hal positif, hal tersebut dapat dibuktikan dari gambar 2.1 yang menunjukkan peningkatan jumlah saham syariah selama lima tahun terakhir. Hal tersebut mencerminkan bahwa saham syariah semakin banyak diminati oleh investor.



Sumber : www.ojk.go.id, data diolah

Gambar 1.2
Jumlah Saham Syariah yang masuk Daftar Efek Syariah

Seiring dengan peningkatan jumlah investor dan perkembangan saham syariah yang meningkat dalam lima tahun terakhir, membuktikan bahwa masyarakat tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Tentunya dengan ikut serta dalam kepemilikan perusahaan, investor percaya dan berharap mendapatkan keuntungan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat diperoleh melalui peningkatan keuntungan yang dibagikan berupa dividen dan berupa peningkatan harga saham perusahaan berupa *capital gain*. (Aisjah, 2012)

Menurut Kusumadilaga 2010 dalam (Zarviana et al., 2017) nilai perusahaan sebagai salah satu tujuan perusahaan merupakan suatu cermin yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dihargai oleh publik. *Enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *Firm Value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, dikarenakan nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, tentunya banyak hal yang harus diperhatikan perusahaan ditengah perkembangan dunia bisnis yang kian pesat ini. Banyak perusahaan-perusahaan baru bermunculan sehingga membuat persaingan usaha begitu ketat. Untuk itu perlunya perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Menurut Serdamayanti (2007) Kondisi yang dihadapi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia masih lemah dalam mengelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Kenyataan tersebut secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholders* perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG), suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia. (Febriyanto, 2013b)

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan

meningkat. GCG dapat berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata kelola perusahaan (GCG) maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien sehingga akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan akan meningkat. (Rahmadani & Rahayu, 2017)

Bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal dan tersedianya dana dari para calon investor yang berminat menginvestasikan modalnya, struktur modal menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Sesuai dengan *trade off theory* menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. (Mutamimah & Rita, 2009)

Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur modal perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal dari luar dan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika DER semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya sesuai dengan *trade off theory*. *Trade off theory* juga menyatakan bahwa dengan meningkatnya nilai DER (jumlah utang yang semakin besar) dapat meningkatkan profitabilitas, hanya jika utang yang bertambah jumlahnya digunakan secara benar. (Tunnisa, 2016)

Dalam penelitian ini, struktur modal yang digunakan adalah struktur modal hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena

hutang merupakan salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Presentase hutang suatu perusahaan yang besar dapat membuat investor khawatir akan keadaan suatu perusahaan dan dianggap berisiko, yang bisa membuat investor mengalami kerugian atas dana yang diinvestasikannya. Namun dalam teori *trade off* menyatakan bahwa struktur modal dari hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, jika perusahaan dapat memanfaatkan hutang tersebut dengan baik.

Selain tata kelola perusahaan dan struktur modal yang diperhatikan dalam berinvestasi, yang mana kedua hal tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan ada juga yang selalu diperhatikan oleh para calon investor yaitu tingkat keuntungan yang didapat yang biasa disebut dengan profitabilitas.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. (Kusumajaya, 2011). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. (Luh et al., 2019)

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan dalam keadaan baik dan efisien sehingga akan menarik investor, yang kemudian nilai dari perusahaan juga akan naik.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu ROE (*Return On Equity*). ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena ROE yang terus meningkat berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan begitu akan meningkat kepercayaan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian lain yang sejenis seperti penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningtyas, 2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, dewan

komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Febriyanto, 2013) menghasilkan hasil penelitian variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian oleh (Suparti, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2019) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Kodongo et al., 2014) pada perusahaan yang *listing* di Kenya menghasilkan bahwa penelitian terkait struktur modal pada perusahaan yang *listing* di Kenya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2017) menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) bahwa profitabilitas menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari pemaparan di atas, terdapat perbedaan antara hasil penelitian dari beberapa peneliti, untuk itu menarik untuk dilakukan penelitian selanjutnya guna menguji kembali pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan subjek yang berbeda, indikator pengukuran yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Penelitian ini menggunakan indikator nilai perusahaan dengan Tobins' Q dan perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2015 - 2019. Pemilihan subjek perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) karena saham perusahaan JII merupakan saham syariah yang paling likuid yang tercatat di BEI (www.idx.co.id) dan saham JII merupakan saham yang banyak diminati.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah manajemen investasi syariah.

2. Pendekatan Penelitian

- a. Perkembangan saham syariah dan investor di pasar modal semakin meningkat menunjukkan minat masyarakat berinvestasi pada saham syariah.
- b. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- c. Tata kelola perusahaan yang baik, struktur modal perusahaan, dan keuntungan yang dihasilkan dapat mencerminkan kualitas perusahaan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian menggunakan data panel tahun 2015 – 2019.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk itu rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?
4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh secara simultan *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan memacu para akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang lain dan bahasan yang lebih variatif.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini bisa menjadi perbandingan untuk penelitian berikutnya jika terdapat kesamaan dalam pembahasan. Dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.
 - b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah bahan pustaka dalam mengembangkan kualitas pendidikan perguruan tinggi tersebut.

- c. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberi informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat tingkat penerapan GCG suatu perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.
- d. Bagi Perusahaan, melalui penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal penerapan GCG, struktur modal dan profitabilitas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian, hal ini berisi tentang definisi teori dasar dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber, juga berisi mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian, melalui hasil metodologi akan dideskripsikan objek penelitian, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi mengenai jawaban dari setiap pertanyaan penelitian setelah melalui analisis data. Kemudian saran berisi

rekomendasi dari penelitian mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

